

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok primer terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas dan mempunyai ukuran yang minimum terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan. Keluarga tetap merupakan bagian dari masyarakat total yang lahir dan berada didalamnya, yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka ke arah pendewasaan.<sup>1</sup>

Keluarga juga sebagai sistem sosial yang memiliki fungsi dan tugas agar suatu sistem tersebut dapat berjalan seimbang dan berkesinambungan. Dalam keluarga setiap anggota keluarga mempunyai peran terutama ayah dan ibu. Pentingnya peran seorang ayah dan ibu tidak hanya pada pendidikan terhadap anak. Ayah dan ibu juga harus saling bahu membahu agar rumah tangga menjadi sejahtera. Dalam masyarakat ayah merupakan peran publik utama dalam mencari nafkah, dan ibu merupakan peran domestik yang mengatur rumah tangga dan mengurus anak di rumah.

Bertambahnya kompleks kebudayaan membawa perubahan dalam keluarga. Perubahan itu memiliki konsekuensi terhadap anggota keluarga,

---

<sup>1</sup> Marti Sanrida Siman Juntak, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga* (Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Induk Sidikalang), (Sumatera Utara : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm 8

hubungan dalam keluarga dengan suatu lembaga-lembaga sosial lainnya, ketahanan keluarga, dan juga fungsi keluarga. Semakin kompleks permasalahan yang ada akan membawa suatu perubahan dalam keluarga seperti perpisahan yang di akibatkan karena suatu perceraian ataupun di tinggal mati. Akibat dari perpisahan tersebut anggota yang ada di dalam keluarga harus menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi.

Keluarga dengan *single parent* merupakan keluarga yang terdiri dari satu orang tua dalam satu rumah di mana mereka merawat anak dan menafkahi keluarganya tanpa kehadiran pasangan. Menjadi seorang *single parent* harus siap menanggung beban yang harusnya di tanggung oleh dua orang kini menjadi ditanggung oleh satu orang sekaligus atau yang dapat di sebut sebagai peran ganda.<sup>2</sup>

Perceraian hidup ataupun mati sebagai dampak dari suatu pernikahan yang sudah tidak bisa dipertahankan lagi, yang membawa dampak hukum baik dari persoalan waris, harta bersama dan hak asuh anak. Seorang istri yang di cerai hidup oleh suaminya otomatis akan menjadi seorang perempuan *single parent*, dia dipaksa untuk berperan ganda bukan hanya sebagai ibu melainkan sebagai ayah juga. Dampak dari *single parent* terhadap kebutuhan ekonomi keluarga akan menjadi suatu beban bagi seorang perempuan *single parent*.

Perempuan *single parent* menjalankan peran domestik serta peran publik untuk mencari nafkah agar kebutuhan ekonomi bisa tercukupi.

---

<sup>2</sup> Priscila Naibaho, *Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Single Parent Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir)*, (Sumatera Utara : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hlm 2

Perempuan *single parent* harus mampu mengkombinasikan dengan baik keduanya agar dapat melangsungkan hidup dalam keluarganya. Peren perempuan *single parent* merupakan gambaran perempuan tangguh dengan segala hal karena urusan yang ada dalam rumah tangga di tanggung sendiri. Tugas yang di lakukan seorang perempuan *single parent* semakin besar. Sebagai perempuan *single parent* yang mengakibatkan tuntutan yang lebih dari biasanya. Penyeimbangan tanggung jawab ganda pada perempuan *single parent* lebih memberikan tekanan hidup dalam bekerja karena selain menghabiskan banyak waktu dan energi, tanggung jawab yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi terhadap konsekuensinya sebagai orang tua tunggal.

Menjadi perempuan *single parents* membutuhkan perjuangan karena mereka harus mengurus rumah tangga sendiri, membesarkan anak sertaharus memenuhi kebutuhan ekonomi. Menjadi perempuan *single parent* akibat perceraian memiliki resiko yang harus ditanggung wanita.<sup>3</sup> Sebagai seorang *single parent* banyak yang mengalami kesulitan dalam menjalankanperannya sebagai kepala keluarga, terutama dalam hal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Peran ganda yang dilakukan *single perent* menjadikan peneliti merasa bahwa penelitian ini perlu untuk diteliti lebih lanjut mengingat peran perempuan begitu penting dalam melaksanakan peran ibu, ditambah dia juga harus melakukan peran sebagai ayah. *Single Perents* ia harus menjadi

---

<sup>3</sup> Risma Harwalina Riskytiara, *Peran Ganda Wanita Single Parent Dalam Keluarga Di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo*, (Ponorogo : Tesis Tidak Di Terbitkan, 2019), hlm 3

perempuan yang benar-benar cerdas, serta menyeimbangkan pelaksanaan peran ibu dan ayah, baik dari segi mendidik anak, mencari nafkah, serta manajemen keuangan keluarga dalam kebutuhan sehari-hari agar tetap terrealisasinya tujuan suatu keluarga.

Kesetaraan gender itu sendiri merupakan suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban.<sup>4</sup> Gender merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. Gender sendiri merupakan kelompok atribut dan perilaku yang dibentuk secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan. Gender adalah konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi, dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Dalam kaitan ini, gender menjadi sebuah paradigma atau

---

<sup>4</sup> Daratun Nasehah, *Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)*, (Metro : Skripsi Tidak Di Terbitkan, 2018), hlm 4

kerangka teori lengkap dengan asumsi dasar, model, dan konsep- konsepnya.<sup>5</sup>

Dari kesenjangan antara idealis dan realita yang ada dimana banyak permasalahan terkait peran ganda yang dilakukan perempuan *singel perent* yang tidak seimbang, mengakibatkan terlantarnya pendidikan karakter anak, atau permasalahan lain kurang tercukupinya kebutuhan ekonomi keluarga jika seorang perempuan *singel perent* lebih memberatkan dalam mengurus anak daripada mencari uang, maka dari ketidak keseimbangan peran tersebut diperlukan sebuah ketahanan keluarga khususnya seorang perempuan *singel perent* yang memiliki peran pokok dalam mendidik anak, sekaligus dia harus dituntut untuk melakukan peran ayah dalam mencari nafkah, sehingga dari hal tersebut diperlukan ketahanan yang kuat dari perempuan *singel perent* agar tetap bisa mewujudkan keseimbangan peran tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa. Tenggur Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung, peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti desa ini karena banyaknya perceraian yang menyebabkan banyak perempuan yang cerai maupun diceraikan melakukan peran ganda dalam kehidupan keluarga yaitu menjadi ibu dan ayah bagi anaknya. Peneliti sudah melakukan survey terkait penelitian terdahulu, sertabelum ada yang memiliki kesamaan terkait objek, lokasi, serta teori yang ingin peneliti teliti, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peran Perempuan Single Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Gender (Studi Kasus Ds. Tenggur Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung).”**

---

<sup>5</sup> Dini Mutia Rika and Risdayati, *Peran Perempuan Single Parent Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga*, t.t j, t.t vol, hlm 4

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dan uraian dari latar belakang yang telah peneliti tulis, maka permasalahan kajian yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga pada masyarakat Desa Tenggur Kec. Rejotangan Kab. tulungagung?
2. Bagaimana peran perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga pada masyarakat Desa Tenggur menurut perspektif gender

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan kajian yang telah peneliti tulis, maka tujuan kajian dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga pada masyarakat Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran perempuan single parent dalam mewujudkan ketahanan keluarga pada masyarakat Desa Tenggur menurut perspektif gender.

## **D. Kegunaan Peneliti**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: *pertama*, secara teoritis semoga hasil penelitian ini dapat

menambah bahan pustaka di perpustakaan UIN Satu Tulungagung, memberikan stimulasi kepada peneliti lain untuk mengkaji terkait penelitian yang sama, dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya. *Kedua*, secara praktis untuk diri sendiri dari penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi keilmuan penulis tentang peran perempuan dalam mewujudkan ketahanan keluarga perspektif gender, semoga penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti yang memiliki ketertarikan terkait peran perempuan dalam ketahanan keluarga dalam masa pandemi.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi dalam penelitian ini, maka selanjutnya terlebih dahulu penelitian ini akan dikemukakan beberapa kata kunci penting yang ada didalamnya yaitu sebagai berikut :

##### **1. Penegasan Konseptual**

Agar di dalam penelitian ini tidak terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud peneliti, maka peneliti akan menjelaskan istilah dalam judul ini. Istilah yang perlu penulis jelaskan adalah :

- a. Peran perempuan : peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu. <sup>6</sup> sedangkan perempuan adalah sebagaimana sosok yang tangguh, mandiri, aktif, berperan dan berdaya, sehingga peneliti menilai kata

---

<sup>6</sup> Indah Ahdiah, *Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat*, Jurnal *Academica Fisip Untad*, Vol. 5 No. 2, 2013, hlm 1087

perempuan pantas disandingkan dengan kata pembangun yang juga perlu peran aktif ndari useluruh masyarakat.<sup>7</sup>

- b. Single parents : Pengertian single parent secara umum adalah orang tua tunggal. Single parent mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa bantuan pasangan, baik itu pihak suami maupun pihak istri. Single parent memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga single parent memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan keluarga yang memiliki ayah atau ibu. Single parent dapat terjadi akibat kematian ataupun perceraian.<sup>8</sup>
- c. Ketahanan keluarga : ketahanan keluarga atau family resilience merupakan proses dinamis dalam keluarga untuk melakukan adaptasi positif terhadap bahaya dari luar dan dari dalam keluarga. Ketahanan keluarga adalah suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materi, dan mental untuk k tema yang ingin diteliti.<sup>9</sup>
- d. Gender adalah perubahan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok

---

<sup>7</sup> Marti Sanrida Siman Juntak, *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Kasus pada Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Induk Sidikalang)*, (Sumatera Utara : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)

<sup>8</sup> Nilatul Masyruroh, *Peranan Perempuan Single Parent Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Natal Kabupaten Mandailing Natal*, ( Medan : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018 ), hlm 17

<sup>9</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm 96

masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat.<sup>10</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari penegasan secara konseptual sebagaimana tersebut di atas, maka secara operasional kajian judul ini dimaksud untuk mengetahui tentang peran perempuan dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi, dimana dalam masa pandemi terjadi penurunan signifikan terkait pemasukan ekonomi disebabkan sulitnya pekerjaan ataupun pemutusan hubungan kerja yang banyak terjadi.<sup>11</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini tersusun menjadi enam bagian. Masing-masing bagian akan menjelaskan deskripsi singkat mengenai tulisan. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah dalam penyajian dan pembahasan serta pemahaman terhadap apa yang akan diteliti. Berikut ini merupakan sistematika laporan penelitian.

**BAB I** yang merupakan dari laporan penelitian dibahas mengenai Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

**BAB II** yang berisi uraian kajian teori dan konsep mengenai Peran Perempuan Single Parent Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga

---

<sup>10</sup> Andi Bahri S, *Konsep, Teori Dan Analisis Gender*, Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 8 No. 2, 2015, hlm 34

<sup>11</sup> Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung:Gaya Media Pratama,1996), hlm 32

Perspektif Gender ( Studi Kasus Di Desa Tengkur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung )

**BAB III** akan dibahas mengenai metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data. Dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** bab ini berisi paparan data dan temuan data mengenai Peran Perempuan Single Parent Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Gender

**BAB V** bab ini berisi deskripsi berupa hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana peran perempuan dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi perspektif gender.

**BAB VI** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.